

Katalog BPS: 1101002

# **STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN 2021**



Taman Kota 2-Jaletreng River Park



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TANGERANG SELATAN**



**STATISTIK DAERAH  
KOTA TANGERANG SELATAN  
2021**

<https://tangselkota.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN 2021**

ISSN : 2089 - 4600

No Publikasi : 36740.11

Katalog BPS : 1101002

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 25 Halaman + iv

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :

@ BPS Kota Tangerang Selatan

Dicetak oleh :

CV Namin Makmur Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya publikasi “Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan 2021”. Publikasi ini diterbitkan secara rutin tiap tahunnya oleh BPS Kota Tangerang Selatan. Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan 2021 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis yang sudah ada, data yang ditampilkan pada publikasi ini sebagian besar merupakan data primer yang dihasilkan BPS Kota Tangerang Selatan.

Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kota Tangerang Selatan dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Tangerang Selatan

R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si,MM  
NIP. 19701125 199211 1 001



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Pembangunan Manusia	10
2. Pemerintahan	2	9. Pertanian	11
3. Penduduk	4	10. Industri Pengolahan	13
4. Ketenagakerjaan	6	11. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	7	12. Pendapatan Regional	15
6. Kesehatan	8	13. Perbandingan Regional	16
7. Perumahan	9	Lampiran Tabel	18

# GEOGRAFI DAN IKLIM

Bulan Desember 2020, Kecepatan Angin mencapai 3,10 m/det.

# 1

Jumlah hari hujan tertinggi terjadi di bulan Desember 2020 yaitu mencapai 24 hari.

## Peta Kota Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan sebagai kota termuda yang terletak di bagian timur Provinsi Banten, sebelah utara berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah timur berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Depok, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang. Luas wilayah Kota Tangerang Selatan sebesar 147,19 km<sup>2</sup> atau sebesar 1,63 persen dari luas wilayah provinsi Banten. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Pondok Aren dengan luas 29,88 km<sup>2</sup> atau 20,30 persen dari luas keseluruhan Kota Tangerang Selatan, sedangkan kecamatan dengan luas paling kecil adalah Setu dengan luas 14,8 km<sup>2</sup> atau 10,06 persen.



Luas wilayah kelurahan dengan luas di atas 400 hektar terletak di Kecamatan Pamulang yaitu di Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Kelurahan Pamulang Barat. Sedangkan kelurahan dengan luas wilayah di bawah 150 hektar terletak di Kecamatan Serpong yaitu, Kelurahan Cilenggang dan Kelurahan Serpong serta di Kecamatan Serpong Utara yaitu Kelurahan Jelupang.

## Data Geografis dan Iklim Tangerang Selatan, 2020

Keadaan iklim didasarkan pada penelitian di Stasiun BMKG Kota Tangerang Selatan, yaitu berupa data temperatur (suhu) udara, kelembaban udara dan intensitas matahari, curah hujan dan rata-rata kecepatan angin. Suhu udara rata-rata di Kota Tangerang Selatan selama tahun 2020 28,01°C, dengan suhu tertinggi terjadi di bulan Juni yaitu 28,69°C dan suhu terendah terjadi di bulan Februari 2020 yaitu 27,07°C. Rata-rata kelembaban udara pada tahun 2020 79,48% dan intensitas matahari sekitar 51,94% dengan kecepatan angin rata-rata 2,41(m/det)

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April 2020 yaitu 383,80 mm<sup>3</sup>, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 133,67 mm<sup>3</sup>. Hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 24 hari.

Uraian	Satuan	Nilai
<b>DATA GEOGRAFIS</b>		
a. Luas wilayah	km <sup>2</sup>	147,19
b. Ketinggian	m dpl	21,03
c. Wilayah terluas (Pondok Aren)	km <sup>2</sup>	29,88
d. Wilayah terkecil (Setu)	km <sup>2</sup>	14,8
e. Luas desa terbesar (P.C.Udik)	Ha	483
f. Luas desa terkecil (Jelupang)	Ha	126
<b>IKLIM</b>		
a. Rata-rata temperature udara	°C	28,01
b. Rata-rata intensitas matahari	%	51,94
c. Rata-rata curah hujan	mm <sup>3</sup>	133,67
d. Rata-rata kecepatan angin	m/det	2,41

Sumber : BMKG, Kota Tangerang Selatan

# 2

## PEMERINTAHAN

### PNS di Pemerintahan Kota Tangerang Selatan didominasi oleh perempuan

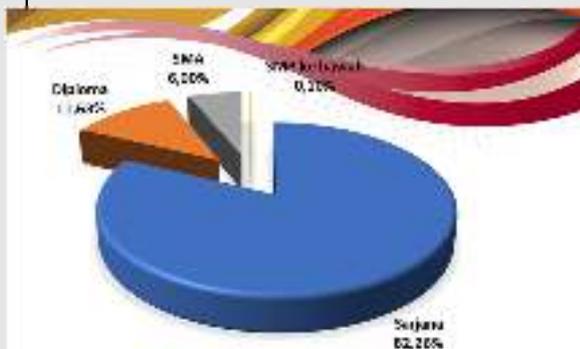
59,13 persen (2847 orang) PNS di Kota Tangerang Selatan adalah perempuan, sedangkan PNS laki-laki hanya sebanyak 1.968 orang.

#### Statistik Pemerintahan Tangerang Selatan Tahun 2018-2020

Wilayah Administrasi	2018	2019	2020
1. Kecamatan	7	7	7
2. Desa	-	-	-
3. Kelurahan	54	54	54
4. Rukun Warga ( RW )	735	746	746
5. Rukun Tetangga ( RT )	3 844	3 913	3 913
Jumlah PNS di Pemerintah Kota Tangerang Selatan	2018	2019	2020
1. Golongan I	5	6	3
2. Golongan II	482	466	485
3. Golongan III	3 006	2 993	3 091
4. Golongan IV	1373	1302	1236
Jumlah	4 866	4 767	4 815

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021

#### Struktur Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021

Kota Tangerang Selatan terbentuk tahun 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008. Kota Tangerang Selatan mempunyai pemerintahan yang sama dengan kota lainnya. Unit pemerintahan di bawah kota adalah kecamatan, masing-masing kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Jumlah kecamatan di Kota Tangerang Selatan ada 7 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 54 kelurahan. Dari jumlah kelurahan yang ada, dibagi lagi menjadi 746 rukun warga (RW) dan 3.913 rukun tetangga (RT).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 4.815 orang. Pada tahun 2020 komposisi PNS di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan menurut golongan kepangkatan yaitu 64,20 persen merupakan golongan III (3.091 orang), 25,67 persen golongan IV (1.236 orang), 10,07 persen golongan II (485 orang) dan 0,06 persen merupakan gol I (3 orang). Dari total 4.815 PNS yang ada di Kota Tangerang Selatan, 1.968 orang (40,87 persen) adalah laki-laki dan 2.847 orang (59,13 persen) adalah perempuan.

Komposisi PNS tahun 2020 pada lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan didominasi oleh lulusan sarjana 82,26 persen (3.961 orang) . Sementara lulusan diploma 11,63 persen (560 orang), lulusan SMA 6,00 persen (289 orang) dan SMP ke bawah 0,10 persen (5 orang).



#### Tahukah Anda

PNS golongan I didominasi oleh laki-laki, sedangkan PNS golongan II, III dan IV didominasi oleh perempuan

## PEMERINTAHAN

# 2

### Mayoritas anggota DPRD Kota Tangerang Selatan adalah laki-laki

Dari total 50 orang anggota DPRD Kota Tangerang Selatan, 34 orang diantaranya adalah laki-laki, dan 16 orang adalah perempuan.

Peta perpolitikan Kota Tangerang Selatan didominasi oleh Partai Golkar di parlemen (DPRD), kemudian diikuti oleh Partai PDI-P, Gerindra, PKS dan 5 partai lainnya. Jumlah anggota DPRD terbanyak berasal dari Partai Golkar yaitu sebanyak 10 orang. Jumlah terbanyak berikutnya ditempati oleh Partai PDI-P, Gerindra, dan PKS masing-masing sebanyak 8 orang. Kemudian diikuti oleh Partai Demokrat sebanyak 5 orang, PKB dan PSI masing-masing sebanyak 4 orang, PAN sebanyak 2 orang dan Hanura sebanyak 1 orang.

Pendapatan daerah Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan sebesar 12,77 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3,4 triliun rupiah tahun 2019 menjadi 3,0 triliun rupiah pada tahun 2020. Pendapatan daerah sebesar 3,0 triliun rupiah dihasilkan dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 1,5 triliun rupiah (51,21 persen), Dana perimbangan sebesar 907 milyar rupiah (30,19 persen), dan dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 558 milyar rupiah (18,59 persen). Sumbangan terbesar terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Tangerang Selatan berasal dari pajak daerah yaitu sebesar 1,34 triliun rupiah (87,42 persen dari PAD), sedangkan sumbangan terbesar Dana Perimbangan berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) yaitu sebesar 558,08 milyar rupiah (61,52 persen dari Dana Perimbangan).

Seiring dengan penurunan pendapatan daerah Kota Tangerang Selatan, belanja daerah juga mengalami penurunan yaitu dari 3,6 triliun rupiah tahun 2019 menjadi 3,1 triliun rupiah tahun 2020. Anggaran belanja daerah Kota Tangerang Selatan antara lain digunakan untuk belanja pegawai sebesar 1,2 triliun rupiah (38,43 persen dari total pengeluaran belanja daerah), 8,9 milyar (25,77 persen dari total belanja daerah) digunakan untuk belanja barang dan jasa, sedangkan sebesar 8 milyar rupiah (26,27 persen dari total pengeluaran belanja daerah) digunakan untuk belanja modal.

### Perkembangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tangerang Selatan 2018-2020 (Milyar Rupiah)



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2019

### Realisasi APBD Tangerang Selatan (Milyar Rupiah)

Realisasi	2018	2019	2020
<b>Belanja Daerah</b>	3 271	3 635	3 143
Belanja Pegawai	1 196	1 228	1 208
Belanja Barang dan Jasa	962	1 149	890
Belanja Modal	1 020	1 206	826
Belanja Lain-lain	93	51	219
<b>Pendapatan Daerah</b>	3 211	3 444	3 004
PAD	16 221	1 817	1 539
Dana Perimbangan	889	902	907
Lain-lain Pendapatan Daerah yg sah	700	725	558

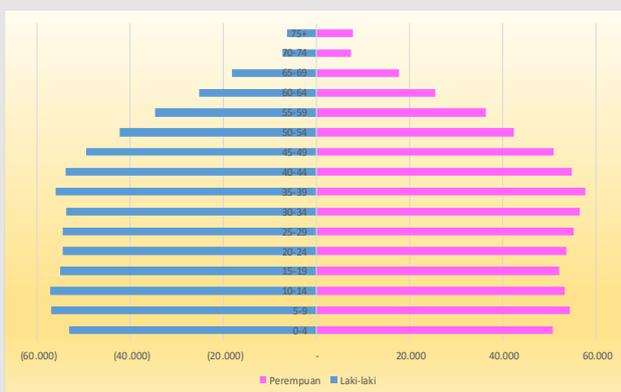
Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021

# 3

## PENDUDUK

Laju pertumbuhan penduduk Kota Tangerang Selatan per tahun 2010-2020 sebesar 0,47 persen, lebih kecil dibandingkan laju pertumbuhan per tahun 2000-2010 yang tumbuh sekitar 4,24 persen.

**Piramida Penduduk Kota Tangerang Selatan (Jiwa) Tahun 2018**



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021

**Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2020**

Uraian	Satuan	2020
Penduduk	Jiwa	1 354 350
- Laki-laki	Jiwa	678 159
- Perempuan	Jiwa	676 191
Rasio Jenis Kelamin	-	100,3
Pertumbuhan Penduduk per 2010-2020	persen	0,47
Kepadatan Penduduk	jiwa/km <sup>2</sup>	9 201

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021

Luas wilayah Kota Tangerang Selatan 147,19 Km<sup>2</sup> memiliki jumlah penduduk sebesar 1.354.350 jiwa pada tahun 2020 dengan kepadatan penduduk sebesar 9.201 jiwa per Km<sup>2</sup>, artinya bahwa di Kota Tangerang Selatan setiap 1 Km<sup>2</sup> rata-rata dihuni oleh 9.201 orang penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Ciputat yaitu sebesar 11.356 jiwa per Km<sup>2</sup>. Ini akan menyebabkan semakin padatnya penduduk di Kota Tangerang Selatan jika tidak dapat menekan laju pertumbuhannya. Kecamatan Setu adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar 5.688 jiwa per Km<sup>2</sup>.



### Tahukah Anda

*Pertumbuhan penduduk Kota Tangerang Selatan per tahun 2010—2020 paling lambat dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Banten.*

Jumlah penduduk laki-laki di Kota Tangerang Selatan lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya di atas 100. Rasio jenis kelamin Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 100,3. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kota Tangerang Selatan akan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki. Konsekuensi dari kondisi tersebut, pemerintah daerah harus dapat membuka lapangan kerja dan menyediakan fasilitas pendidikan yang luas dan merata ke berbagai wilayah di Kota Tangerang Selatan.

Laju pertumbuhan penduduk Kota Tangerang Selatan per tahun 2010 -2020 sebesar 0,47 persen atau bertambah sebesar 55.846 jiwa dalam sepuluh tahun. Pertumbuhan penduduk yang paling besar ada di Kecamatan Setu sebesar 2,35 persen selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Serpong sebesar 1,17 persen.

## PENDUDUK

# 3

**Kecamatan Serpong dan Ciputat Timur lebih banyak penduduk perempuan.**

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kecamatan Serpong dan Ciputat Timur masing-masing sebesar 98,72 dan 98,76, ini artinya lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 1.354.350 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 678.159 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 676.191 jiwa. Jika dilihat menurut komposisinya, Kecamatan Pamulang adalah kecamatan yang paling banyak penduduknya yaitu 22,56 persen dari total penduduk Tangerang Selatan tinggal di Kecamatan Pamulang. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Setu.

Sex Ratio terbesar terdapat di Kecamatan Setu yaitu sebesar 101,78. Hal ini menggambarkan bahwa di Kecamatan Setu lebih banyak penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan. Setiap 100 penduduk perempuan yang ada, terdapat 102 penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan dari tahun 2010 ke tahun 2020 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena Tangerang Selatan merupakan suatu kota yang letak wilayahnya sangat strategis di Provinsi Banten. Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2010-2020 di Kecamatan Setu merupakan yang tertinggi dibandingkan kecamatan lain di Kota Tangerang Selatan yakni sebesar 2,35 persen. Sedangkan kecamatan yang paling rendah laju pertumbuhan penduduknya adalah Kecamatan Ciputat Timur yaitu -0,37 persen. Artinya jumlah penduduk Kecamatan Ciputat Timur pada tahun 2010 lebih banyak daripada jumlah penduduk Kecamatan Ciputat Timur pada tahun 2020.



### Tahukah Anda

*Penduduk adalah setiap orang yang menetap di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau yang berdomicili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari enam bulan.*

### Komposisi Penduduk Tangerang Selatan, 2020



Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan .

### Penduduk Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Sex Ratio (%)	LPP per tahun 2010-2020 (%)
Setu	84 178	101,78	2,35
Serpong	154 744	98,72	1,17
Pamulang	305 563	100,07	0,63
Ciputat	208 722	100,56	0,80
Ciputat Timur	172 139	98,76	-0,37
Pondok Aren	294 996	100,01	-0,26
Serpong Utara	134 008	100,27	0,56
<b>Jumlah</b>	<b>1 354 350</b>	<b>100,30</b>	<b>0,47</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

# 4

## KETENAGAKERJAAN

### Angka pengangguran meningkat

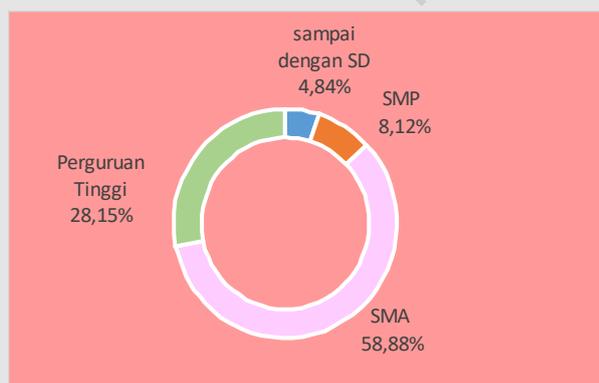
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan dari 4,79 persen pada tahun 2019 menjadi 8,48 persen pada tahun 2020.

#### Statistik Ketenagakerjaan Kota Tangerang Selatan, 2019-2020

Uraian	2019	2020
Penduduk usia kerja (orang)	1 327 533	1 331 991
Angkatan Kerja (orang)	814 746	832 423
- Bekerja	775 757	761 851
- Pengangguran	38 989	70 572
Bukan Angkatan Kerja (orang)	512 787	499 568
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	61,37	62,49
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,79	8,48
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	95,21	91,52

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

#### Komposisi Pengangguran Di Kota Tangerang Selatan Menurut Pendidikan Tahun 2020



Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Jumlah penduduk usia kerja Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 sebanyak 1.331.991 jiwa . Dari jumlah tersebut, 832.423 jiwa diantaranya atau 62,49 persen merupakan angkatan kerja dan sisanya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan besaran relatif dari *labour supply* atau pasokan tenaga kerja yang tersedia di pasar. TPAK Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 sebesar 62,49 persen. Artinya 62,49 persen atau kurang dari dua pertiga penduduk Kota Tangerang Selatan berada pada pasar tenaga kerja. Persentase Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) tahun 2020 sebesar 91,52 persen. Artinya dari 100 penduduk angkatan kerja, terdapat 92 penduduk merupakan penduduk bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 sebesar 8,48 persen. Artinya, dari 100 penduduk angkatan kerja, sebanyak 9 penduduk merupakan pengangguran. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat pengangguran terbuka di Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan yaitu dari 4,79 persen pada tahun 2019 menjadi 8,48 persen pada tahun 2020. Peningkatan angka pengangguran di Tangerang Selatan merupakan salah satu dampak adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya gelombang PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) pada beberapa perusahaan di sejumlah sektor usaha yang ada di Kota Tangerang Selatan.

Pengangguran terbesar menurut pendidikan yang ditamatkan di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 adalah lulusan SMA sebesar 58,88 persen. Lalu diikuti pengangguran lulusan Perguruan Tinggi sebesar 28,15 persen, lulusan SMP sebesar 8,12 persen dan lulusan SD sebesar 4,84 persen.



#### Tahukah Anda

*Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada saat bersamaan mereka tidak bekerja.*

## PENDIDIKAN

# 5

### Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin sulit untuk dijangkau

Angka Partisipasi Sekolah (APS) cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur penduduk. Pada usia sekolah dasar APS mencapai 99,30%, angka tersebut menurun menjadi 98,57 pada usia SMP demikian seterusnya, hal ini menunjukkan keterbatasan penduduk pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Tetapi kelemahannya, APS tidak dapat melihat di jenjang apa seseorang tersebut bersekolah/nikmati pendidikan.

Tabel disamping menunjukkan semakin tinggi umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil, mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan untuk anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) pada tahun 2020 telah mencapai 99,30 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP) angka partisipasi sekolah lebih kecil (98,57 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SLTA) angka partisipasi sekolah hanya sebesar 82,76 persen. Ini berarti bahwa masih ada sebanyak 1,43 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTP dan sebanyak 17,24 persen penduduk usia 16-18 tahun tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA.

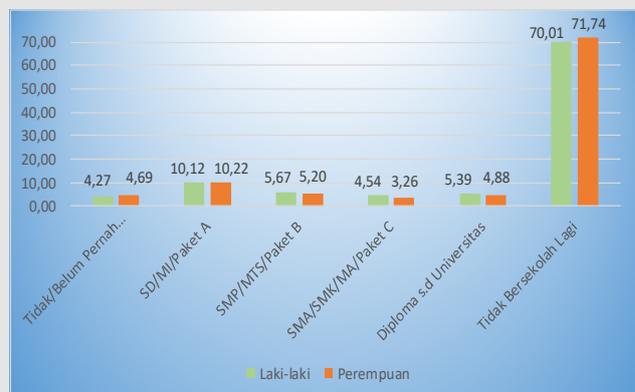
Angka Partisipasi Murni (APM) mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah di jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (bersekolah tepat waktu). Tetapi APM memiliki kelemahan tidak dapat menggambarkan anak yang sekolah di luar kelompok umur di suatu jenjang seperti anak usia 5-6 tahun dan di atas 12 tahun yang masih bersekolah di SD/Sederajat.

### Indikator Pendidikan Kota Tangerang Selatan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS)</b>			
Usia 7-12 tahun	99,19	99,20	99,30
Usia 13-15 tahun	98,20	98,80	98,57
Usia 16-18 tahun	81,79	83,33	82,76
<b>Angka Partisipasi Murni (APM)</b>			
SD (Usia 7-12 tahun)	97,94	97,88	97,98
SMP (Usia 13-15 tahun)	86,04	87,88	87,89
SMA (Usia 16-18 tahun)	72,76	72,67	73,28
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK)</b>			
Tingkat SD	104,7	104,7	105,08
Tingkat SLTP	92,13	95,44	93,68
Tingkat SLTA	84,00	84,68	86,23

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2020

### Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun keatas Di Kota Tangerang Selatan menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2020



Sumber : Statistik Kesra Provinsi Banten 2020

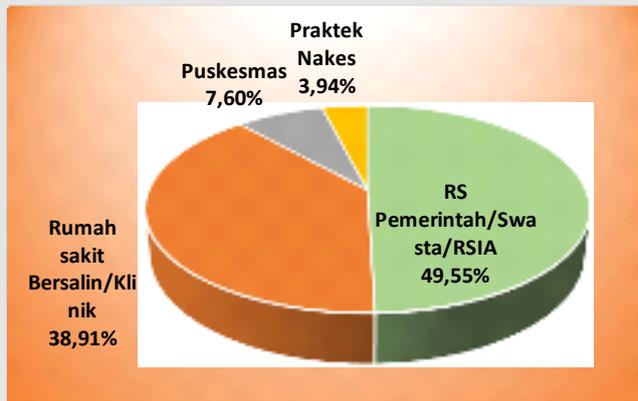
# 6

## KESEHATAN

### Persentase perempuan mengalami keluhan Kesehatan lebih tinggi dari laki-laki

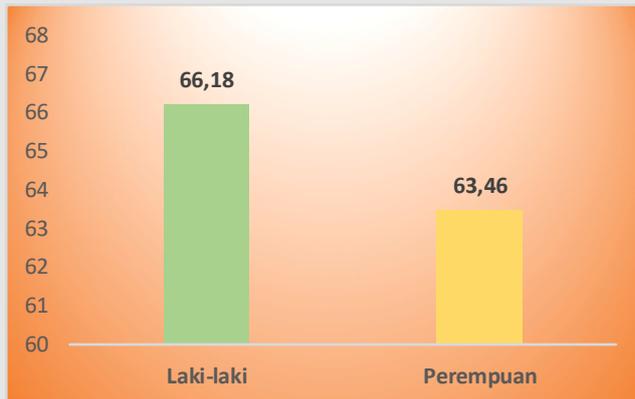
Pada tahun 2020 sekitar 22,51 persen perempuan mengalami keluhan Kesehatan, sedangkan laki-laki yang mengalami keluhan Kesehatan hanya sekitar 19,02 persen.

### Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dan Tempat Melahirkan Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020



Sumber : Statistik Kesra Banten 2020

### Persentase Penduduk Kota Tangerang Selatan yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020



Sumber : Statistik Kesra Banten 2020

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2020, perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan di Kota Tangerang Selatan, sebanyak 100 persen memilih tempat melahirkan di fasilitas kesehatan. Sebanyak 49,55 persen memilih tempat melahirkan di RS Pemerintah/Swasta/RSIA, 38,91 persen memilih tempat melahirkan di Rumah Bersalin/Klinik, 7,60 persen melahirkan di Puskesmas, dan sisanya 3,94 persen melahirkan di praktek nakes.

Mulai 1 Januari 2014 sistem Jaminan Sosial Terbaru atau JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) resmi diberlakukan. JKN merupakan program pelayanan kesehatan terbaru yang sistemnya menggunakan sistem asuransi. Sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dengan adanya JKN maka seluruh masyarakat Indonesia akan dijamin kesehatannya. Pada tahun 2020 sekitar 64,71 persen penduduk Kota Tangerang Selatan telah ikut berpartisipasi dalam menggunakan Jaminan Kesehatan untuk berobat Jalan. Jika dilihat menurut jenis kelamin, partisipasi laki-laki dalam menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan tahun 2020 sebesar 66,18 persen, lebih besar dibandingkan perempuan yang hanya sebesar 63,46 persen.



#### Tahukah Anda

Sampai dengan tahun 2020 di Kota Tangerang Selatan terdapat 38 rumah sakit, 29 puskesmas, dan 45 klinik/balai kesehatan.

## PERUMAHAN



### Mayoritas rumah tangga di Tangerang Selatan sudah memiliki rumah sendiri

Pada tahun 2020 sekitar 75,77 persen rumah tangga yang ada di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki rumah dengan status kepemilikan milik sendiri, 16,66 persen memiliki rumah tinggal dengan status kontrak/sewa, 7,37 persen tinggal di rumah bebas sewa dan 0,20 persen tinggal di rumah dinas.

Tingkat kesehatan dan kenyamanan rumah dapat dilihat dari fasilitas perumahan yang memadai, seperti jenis lantai terluas, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, fasilitas air minum, fasilitas buang air besar, fasilitas penerangan, dan bahan bakar yang digunakan untuk memasak.

Berdasarkan data yang diolah dari hasil Susenas 2018-2020 semua rumah tangga di Kota Tangerang Selatan sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan baik itu listrik PLN maupun non PLN. Pada tahun 2020 mayoritas rumah tangga di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki rumah dengan status milik sendiri (75,77 persen), sedangkan yang rumah tinggalnya masih berstatus kontrak/sewa ada sebanyak 16,66 persen, rumah tinggal dengan status bebas sewa sebanyak 7,37 persen dan sisanya sebanyak 0,20 persen tinggal di rumah dinas.

Sebagian besar rumah tangga di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki lantai bukan tanah yaitu sebesar 99,30 persen, rumah yang memiliki atap dari beton dan genteng sebesar 70,70 persen dan rumah yang berdinding tembok sebesar 98,23 persen. Seluruh rumah tangga yang ada di Tangerang Selatan sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama dan memiliki fasilitas buang air besar sendiri. Ini artinya mayoritas rumah tangga di Tangerang Selatan sudah memiliki fasilitas yang sangat memadai.

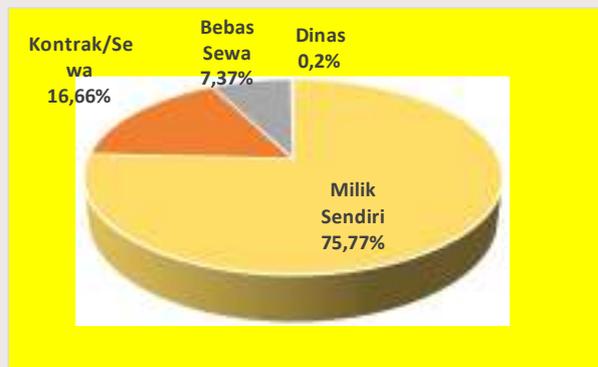
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020 rumah tangga yang memanfaatkan elpiji sebagai bahan bakar untuk memasak masih mendominasi yakni sebesar 98,53 persen. Rumah tangga yang memasak menggunakan listrik sebanyak 0,47 persen pada tahun 2020. Tidak ada rumah tangga yang masak menggunakan kayu bakar pada tahun 2020. Rumah tangga yang memasak menggunakan minyak tanah sebanyak 0,29 persen pada tahun 2020.

### Statistik Perumahan Kota Tangerang Selatan Tahun 2018-2020

Uraian	Persentase		
	2018	2019	2020
Rumah milik sendiri	78,33	75,76	75,77
Lantai terluas bukan tanah	99,67	99,66	99,30
Atap rumah dari beton dan genteng	74,07	73,33	70,70
Dinding rumah berupa tembok	98,74	97,35	98,23
Mengonsumsi air minum kemasan/isi ulang dan air ledeng	60,47	55,10	51,88
Bahan bakar memasak:			
- Gas	97,19	95,81	98,53
- Minyak tanah	0,20	0,25	0,29
- Kayu bakar	0,14	0,27	0,00
- Listrik	1,91	2,89	0,47
- Tidak Memasak	0,57	0,78	0,71
Pengguna Listrik PLN dan Non PLN	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data Susenas 2018-2020, diolah.

### Rumah Tangga dengan Status Bangunan yang Ditempatinya di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020



Sumber : Statistik Kesra Provinsi Banten 2020

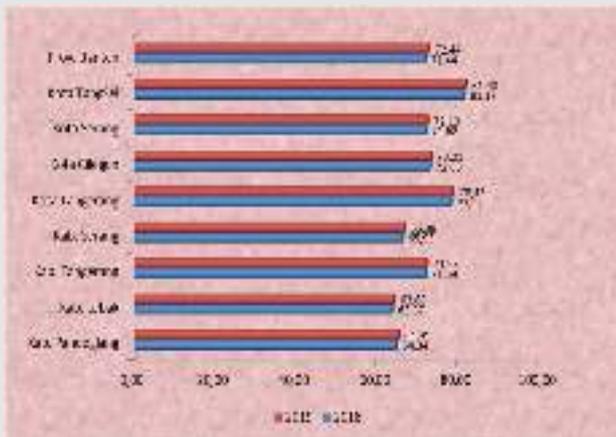
# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

### IPM Kota Tangerang Selatan masih tertinggi di Banten

IPM Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 81,36, masih menjadi yang tertinggi di Provinsi Banten, dan masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

#### Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se Provinsi Banten 2019-2020



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2019 dan 2020

#### IPM Kota Tangerang Selatan Beserta Indikator Pembentuknya Tahun 2018-2020

Komponen IPM	2018	2019	2020
Angka Harapan Hidup (Tahun)	72,26	72,41	72,47
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	14,42	14,43	14,47
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	11,78	11,80	11,81
Pengeluaran per Kapita (Ribuan Rp)	15 672	15 988	15 667
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	81,17	81,48	81,36

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka

IPM atau sering disebut juga Indikator Pembangunan Manusia merupakan indikator komposit tunggal yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pembangunan di suatu wilayah. Walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun mampu mengukur dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan kemampuan dasar penduduk. Penghitungan angka IPM dapat dilihat dari tiga komponen yaitu angka harapan hidup (AHH), angka harapan lama sekolah (HLS), angka rata-rata lama sekolah (ALS), dan pengeluaran perkapita yang disesuaikan.

Dengan melihat indikator-indikator pembentuk IPM dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020, angka harapan hidup di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 mencapai 72,47 tahun, ini peluang bayi yang lahir di tahun 2020 memiliki peluang untuk hidup hingga mencapai usia 72 tahun. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kesadaran untuk sehat dari masyarakat Kota Tangerang Selatan cukup tinggi, selain itu juga sarana dan prasarana kesehatan yang ada semakin memadai.

Dari indikator pendidikan, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Tangerang Selatan selama kurun waktu tiga tahun terakhir belum menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 11,81 tahun. Dengan kata lain rata-rata pendidikan masyarakat Kota Tangerang Selatan yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh Pendidikan selama 11,81 tahun, atau hampir menamatkan kelas XII. Berdasarkan data di samping terlihat bahwa angka harapan lama sekolah (HLS) di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 14,47 tahun, ini berarti rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang Pendidikan formal tahun 2020 memiliki peluang untuk bersekolah selama 14,47 tahun atau setara dengan akademi/perguruan tinggi di tingkat diploma tiga (D-3).

## PERTANIAN

# 9

### Produksi padi sawah tahun 2020 mengalami penurunan.

Menurut Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan, produksi padi tahun 2020 hanya sebesar 24 ton, menurun sangat signifikan dibanding tahun 2019 yang mencapai 168 ton.

Semakin hari lahan pertanian di Kota Tangerang Selatan semakin berkurang karena adanya alih fungsi lahan menjadi pembangunan infrastruktur. Seiring dengan berkurangnya luas tanam komoditas padi di Kota Tangerang Selatan, produksi padi pada tahun 2020 di Kota Tangerang Selatan juga mengalami penurunan yaitu dari 168 ton GKG (Gabah Kering Giling) tahun 2019 menjadi 24 ton GKG pada tahun 2020, atau dengan kata lain terjadi penurunan produksi sebesar 85,71 persen. Penurunan produksi tanaman padi di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 ini juga disebabkan karena komoditas padi bukan lagi menjadi komoditas prioritas yang ditanam oleh masyarakat Kota Tangerang Selatan. Namun masyarakat mulai mengubah cara bercocok tanamnya secara perkotaan yaitu mengalihkan dari padi ke produk segar asal tumbuhan dengan menggunakan teknik hidroponik maupun *urban farming* lainnya.

Pada tahun 2020 produksi padi sawah di Kota Tangerang Selatan sebesar 24 ton berada di Kecamatan Setu. Sedangkan di kecamatan lainnya sudah tidak memiliki lahan sawah lagi.

Untuk komoditas jagung di Kota Tangerang Selatan paling banyak produksinya di Kecamatan Setu dengan jumlah produksi sebesar 10 ton pipilan kering. Kecamatan lain seperti Serpong, Pamulang, Pondok Aren, dan Serpong Utara produksi jagungnya masing-masing sebesar 8 ton. Untuk Kecamatan Ciputat dan Kecamatan Ciputat Timur tidak ada produksi jagung di kedua kecamatan tersebut.



#### Tahukah Anda

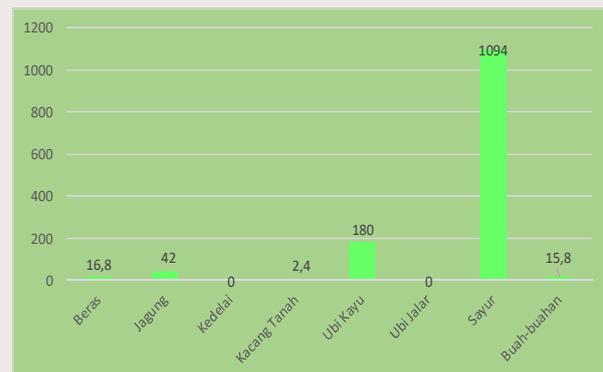
*Pada tahun 2020 Kota Tangerang Selatan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk komoditas kedelai melalui impor.*

### Produksi Padi dan Palawija Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 (Ton)

Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu
Setu	24	10	70
Serpong	0	8	60
Pamulang	0	8	0
Ciputat	0	0	30
Ciputat Timur	0	0	30
Pondok Aren	0	8	35
Serpong Utara	0	8	3
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>42</b>	<b>228</b>

Sumber : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

### Produksi Komoditas Pangan di Kota Tangerang Selatan (Ton) Tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

# 9

## PERTANIAN

### Tanaman hortikultura terbanyak adalah Frutikultura

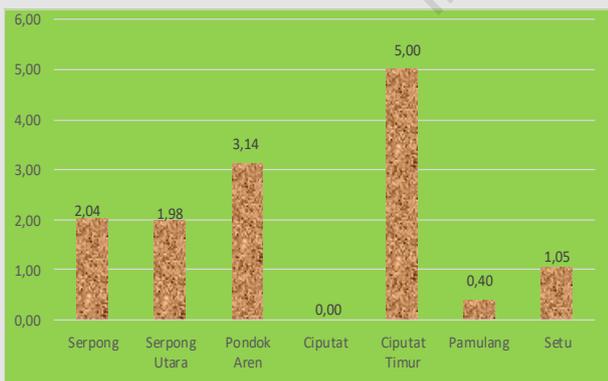
Pada tahun 2020 produksi tanaman frutikultura (buah-buahan) sebesar 1.548,90 ton, lebih banyak dibandingkan produksi olerikultura (sayur-sayuran).

#### Produksi Hortikultura Menurut Kecamatan Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020

Kecamatan	Olerikultura (Ton)	Frutikultura (Ton)	Florikultura (Tangkai)
Setu	20,40	946,00	1 378 951
Serpong	32,50	90,50	206 044
Pamulang	13,50	55,30	956 200
Ciputat	76,00	149,20	41 193
Ciputat Timur	9,30	23,60	2 094
Pondok Aren	62,00	30,90	34 090
Serpong Utara	105,50	253,40	250
<b>Jumlah</b>	<b>319,20</b>	<b>1 548,90</b>	<b>1 378 951</b>

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021  
Catatan : Angka Sementara (ASEM)

#### Produksi Tanaman Biofarmaka Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 (Ton)



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021  
Catatan: Angka Sementara (ASEM)

Produksi tanaman sayuran (Olerikultura) di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 319,20 ton, terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2019 dimana produksinya sebesar 326,50 ton. Kecamatan terbesar penghasil tanaman sayuran tahun 2020 adalah Kecamatan Serpong Utara yaitu sebesar 105,50 ton. Sedangkan Kecamatan Ciputat Timur adalah kecamatan penghasil sayuran yang paling sedikit yaitu hanya 9,30 ton.

Selain komoditi sayuran, Kota Tangerang selatan juga menghasilkan buah-buahan (fruitikultura) sebesar 1.548,90 ton pada tahun 2020, terjadi peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan tahun 2019 yang produksinya sebesar 900,60 ton. Kecamatan Setu merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi buah-buahan paling tinggi yaitu sebesar 946,00 ton.

Produksi tanaman hias (Florikultura) di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 adalah sebanyak 1.378.951 tangkai. Kecamatan Pamulang merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi tanaman hias paling tinggi yaitu sebesar 956.200 tangkai.

Pada tahun 2020 produksi tanaman biofarmaka mencapai 13,61 ton, terjadi penurunan jika dibandingkan dengan produksi tahun 2019 yaitu sebesar 23,65 ton. Produksi tanaman biofarmaka terbanyak tahun 2020 berada di Kecamatan Ciputat Timur yaitu sebesar 5,00 ton. Hanya di Kecamatan Ciputat yang tidak menghasilkan tanaman biofarmaka.



#### Tahukah Anda

Komoditas florikultura unggulan Kota Tangerang Selatan adalah tanaman anggrek.

## INDUSTRI PENGOLAHAN

# 10

**Industri sedang di Kota Tangerang Selatan didominasi oleh industri pengolahan karet dan industri pengolahan logam.**

Jumlah Industri pengolahan karet dan Industri Pengolahan Logam di Kota Tangerang Selatan masing-masing sebanyak 6 perusahaan. Sedangkan

Kegiatan perekonomian di suatu wilayah tidak terlepas dari kontribusi setiap lapangan usaha yang ada di masing-masing wilayah. Di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sektor industri pengolahan memberi kontribusi terbesar keenam terhadap perekonomian Kota Tangerang Selatan yaitu sebesar 7,89 persen. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan nilai tambah sektor industri pengolahan di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 dengan kontribusi sebesar 57,27 persen. Kemudian disusul oleh sub sektor Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman dengan kontribusi sebesar 23,90 persen.

Kalau dilihat dari sebaran perusahaan industri sedang yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan tahun 2020, industri pengolahan karet dan industri baja/pengolahan logam adalah yang paling banyak di Kota Tangerang Selatan dengan jumlah perusahaan masing-masing sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 137 dan 266 orang. Kemudian disusul industri tekstil dengan jumlah perusahaan sebesar 4 perusahaan.

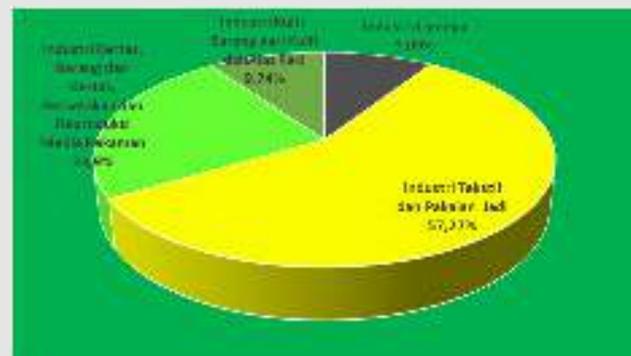
Sedangkan untuk perusahaan industri kecil, industri pengolahan pangan adalah yang paling banyak di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 dengan jumlah perusahaan sebanyak 885 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 1.935 orang. Kemudian diikuti industri tekstil dengan jumlah perusahaan sebanyak 293 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 2.904 orang.

### Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala dan Klasifikasi Industri Di Kota Tangerang Selatan, 2020

Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan Industri Kecil	Jumlah Perusahaan Industri Menengah
1 Industri Pengolahan Pangan	885	3
2 Industri Tekstil	293	4
3 Industri Barang Kulit	15	1
4 Industri Pengolahan Kayu	36	2
5 Industri Pengolahan Kertas	28	3
6 Industri Kimia Farmasi	56	3
7 Industri Pengolahan Karet	26	6
8 Industri Galian Bukan Logam	23	2
9 Industri Baja/Pengolahan Logam	45	6
10 Industri Peralatan	72	1
11 Industri Pertambangan	-	-
12 Industri Pariwisata	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>1 479</b>	<b>31</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

### Kontribusi masing-masing Sub Sektor Terhadap Pembentukan Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020



Sumber : PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020

## TRANSPORTASI

### Jumlah penumpang kereta api di Stasiun Serpong tahun 2020 mengalami penurunan..

Jumlah penumpang kereta api yang tercatat di Stasiun Serpong tahun 2020 sebanyak 1.458.594 penumpang, berkurang dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 2.826.584 penumpang .

#### Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong Tahun 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	232 795	234 297	226 549
Februari	212 085	213 808	213 321
Maret	215 747	244 021	167 704
April	215 545	240 554	52 434
Mei	214 684	253 367	55 123
Juni	186 513	216 007	86 349
Juli	198 292	246 954	107 625
Agustus	192 543	231 727	105 767
September	233 747	234 464	126 127
Oktober	246 855	239 681	100 294
Nopember	240 281	234 476	109 305
Desember	245 991	237 228	107 996
<b>Total</b>	<b>2 635 078</b>	<b>2 826 584</b>	<b>1 458 594</b>

Sumber : PT. KAI - Stasiun Serpong

#### Banyaknya Ruas Jalan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020

Kecamatan	Jumlah Ruas	Panjang Total (Km)
Setu	28	28,355
Serpong	53	50,892
Pamulang	118	84,310
Ciputat	64	53,045
Ciputat Timur	90	55,544
Pondok Aren	81	80,089
Serpong Utara	33	32,454
<b>Jumlah</b>	<b>467</b>	<b>384, 688</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan

Sektor angkutan dan komunikasi mempunyai peranan yang signifikan dalam mendorong aktivitas perekonomian melalui kontribusinya dalam kelancaran arus barang dan jasa. Meningkatnya produksi sektor riil dan bertambahnya dinamika mobilitas penduduk serta menguatnya kebutuhan masyarakat akan akses terhadap informasi merupakan potensi bagi sektor ini untuk dapat tumbuh dengan cepat dan pesat.

Data yang bersumber dari Stasiun Kereta Api Serpong menunjukkan jumlah penumpang kereta api di Stasiun Serpong pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19. Jumlah penumpang kereta api tahun 2018 sebesar 2.635.078 penumpang, kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 2.826.584 penumpang, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1.458.594 penumpang. Adanya kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat karena pandemi Covid-19 seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ataupun PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), menekan kegiatan bisnis dan sosial di Kota Tangerang Selatan serta berimbas pada berkurangnya jumlah penumpang angkutan kereta api di Stasiun Serpong



#### Tahukah Anda

*Pada tahun 2020 penumpang kereta api terbanyak berada di Bulan Januari*

Pada Tahun 2020 jumlah ruas jalan di Kota Tangerang Selatan sebanyak 467 ruas dengan panjang total sepanjang 384.688 km. Jumlah ruas jalan terbanyak ada di kecamatan Pamulang, yaitu sebanyak 118 ruas dengan panjang sebesar 84,310 km. Untuk ruas jalan yang paling sedikit adalah Kecamatan Setu yaitu sebanyak 28 ruas, dengan panjang sebesar 28,355 km.

## PENDAPATAN REGIONAL

**Perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2020 Mengalami Kontraksi sebesar -1,01 persen.**

Laju perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2020 terkontraksi sangat dalam bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,40 persen.

# 12

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2020 PDRB Kota Tangerang Selatan atas dasar harga berlaku sebesar 82,55 triliun rupiah. Sedangkan jika dihitung atas dasar harga konstan, PDRB Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 59,54 triliun rupiah, dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar -1,01persen pada tahun 2020.

Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan maupun kemakmuran penduduk adalah pendapatan regional perkapita penduduk. Pendapatan perkapita Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Jika dihitung atas dasar harga berlaku, pendapatan perkapita penduduk pada tahun 2019 sebesar 47,37 juta rupiah, dan pada tahun 2020 turun menjadi 45,87 juta rupiah.

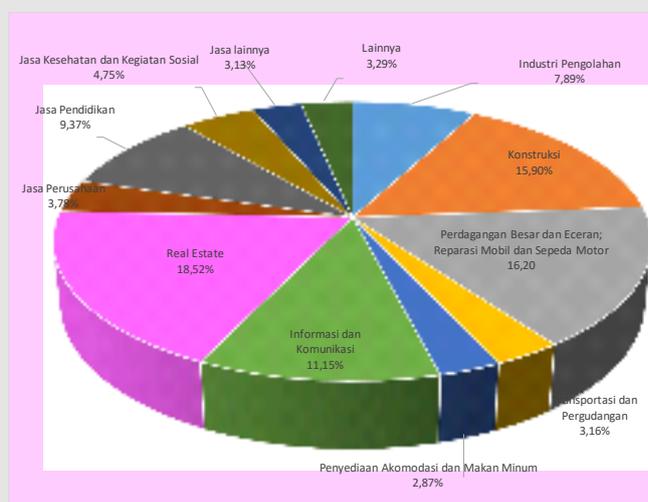
Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada tahun 2020 lapangan usaha Real Estate memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Tangerang Selatan tahun 2020 yaitu sebesar 18,52 persen, kemudian diikuti oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,20 persen, Konstruksi 15,90 persen, Informasi dan Komunikasi 11,15 persen, Jasa Pendidikan sebesar 9,37 persen dan Industri Pengolahan 7,89 persen. Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi sebesar 20,98 persen.

PDRB Kota Tangerang Selatan Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019*)	2020**)
1. PDRB ADHB (Triliun Rp)	75,04	82,79	82,55
2. PDRB ADHK (Triliun Rp)	55,99	60,15	59,54
3. PDRB per kapita ADHB (Juta Rp)	44,24	47,37	45,87
4. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE %)	<b>7,49</b>	<b>7,40</b>	<b>-1,01</b>

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2020

Distribusi PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020



### Tahukah Anda

Pendapatan regional perkapita diperoleh dengan membagi pendapatan regional (regional income) dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.



### Tahukah Anda

Perekonomian Tangerang Selatan ditopang oleh sektor tersier sebesar 75,82 persen, sektor sekunder sebesar 23,96 persen dan sektor primer sebesar 0,22 persen.

# 13

## PERBANDINGAN REGIONAL

### Pertumbuhan ekonomi semua Kabupaten/Kota di Banten pada tahun 2020 mengalami kontraksi

Perekonomian Kota Tangerang tahun 2020 terkontraksi paling dalam yaitu sebesar -6,92 persen. Demikian juga dengan Kota Tangerang Selatan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -1,01 persen.

#### Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota (%) Provinsi Banten Tahun 2019-2020

Kab/Kota	2019	2020
1. Pandeglang	4,75	-0,54
2. Lebak	5,55	-0,88
3. Tangerang	5,58	-3,70
4. Serang	5,01	-1,96
5. Tangerang	4,05	-6,92
6. Cilegon	5,32	-0,88
7. Serang	6,20	-1,29
8. Tangerang Selatan	7,40	-1,01
<b>Banten</b>	<b>5,32</b>	<b>-3,38</b>

Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2021

#### Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota (Jiwa) Provinsi Banten Tahun 2020



#### Tahukah Anda

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 hanya sekitar 11,38 persen dari total penduduk Provinsi Banten.

Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut. Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya.

Pada tahun-tahun sebelum masa pandemi Covid-19, perekonomian seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Namun pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi semua kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten, mengalami kontraksi karena dampak pandemi Covid-19. Secara umum, pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten.

Kota Tangerang merupakan kota yang paling dalam mengalami kontraksi yaitu terkontraksi sebesar -6,92 persen, lebih dalam terkontraksi daripada level Provinsi Banten yang hanya terkontraksi sebesar -3,38 persen. Sedangkan Kota Tangerang Selatan, mengalami kontraksi ekonomi sebesar -1,01 persen. Kondisi ini menurun sangat dalam jika dibandingkan dengan tahun 2019, dimana pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang selatan tertinggi di Banten yaitu tumbuh sebesar 7,40 persen.

Berdasarkan hasil sensus, survei dan berbagai sumber lainnya, jumlah penduduk antara 8 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang adalah yang paling banyak penduduknya yaitu sebanyak 3.245.619 jiwa. Berada di urutan kedua dan ketiga adalah Kota Tangerang dan Kabupaten Serang dengan jumlah penduduk masing-masing sebesar 1.895.486 jiwa dan 1.622.630 jiwa. Kabupaten Lebak berada di urutan keempat dengan jumlah penduduk sebesar 1.386.793 jiwa. Kota Tangerang Selatan berada di urutan kelima dengan jumlah penduduk 1.354.350 jiwa. Kota Cilegon adalah kota yang memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu hanya sebanyak 434.896 jiwa.

## PERBANDINGAN REGIONAL

### IPM Kota Tangerang Selatan Tertinggi di Provinsi Banten.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar 81,36.

# 13

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Diantara 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan memiliki persentase penduduk miskin terendah diantara kab/kota lain di Provinsi Banten yaitu sebesar 2,29 persen. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 1,68 persen. Sedangkan rata-rata persentase penduduk miskin Provinsi Banten sebesar 5,92 persen.

Untuk pengukuran pembangunan manusia, yang diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kota Tangerang Selatan merupakan wilayah dengan nilai IPM tertinggi di Provinsi Banten yaitu 81,36, kemudian disusul Kota Tangerang dengan nilai IPM sebesar 78,25. Sedangkan IPM Provinsi Banten sebesar 72,45.

Status pembangunan manusia Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 masuk pada level "sangat tinggi" (dengan nilai IPM berada pada lebih dari sama dengan 80). Hal ini merupakan prestasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia sebagai input modal untuk pembangunan selanjutnya.

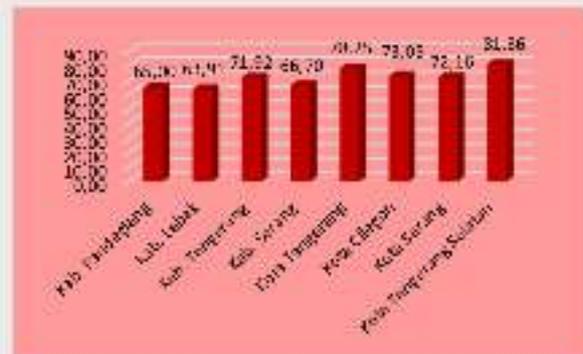
Semua indikator pembentuk IPM Kota Tangerang Selatan berada pada posisi teratas se provinsi Banten. Adapun capaian indikator Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran per Kapita disesuaikan masing-masing adalah sebesar 72,47 tahun, 14,47 tahun, 11,81 tahun, dan 15,67 juta.

### Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2020

Kab/Kota	Jumlah (Ribu Jiwa)	Persentase (%)
1. Pandeglang	120,44	9,92
2. Lebak	120,83	9,24
3. Tangerang	242,02	6,23
4. Serang	74,80	4,94
5. Tangerang	118,22	5,22
6. Cilegon	16,31	3,69
7. Serang	42,24	6,06
8. Tangerang Selatan	40,99	2,29
9. Banten	<b>775,99</b>	<b>5,92</b>

Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2021

### Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2020



Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2021

# Lampiran Tabel

<https://tangselhps.go.id>



**Tabel 1. Kondisi Iklim di BMKG Tangerang Selatan Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Temperatur (Rata-rata)</b>	<b>Curah Hujan (mm)</b>	<b>Hari Hujan (hari)</b>	<b>Kelembaban Nisbi (%)</b>	<b>Rata-rata Kecepatan Angin (m/det)</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	27.31	282.00	23	85.94	2.70
Pebruari	27.07	158.80	19	86.56	3.00
Maret	27.79	145.30	16	83.28	2.40
April	28.19	383.80	20	82.01	2.20
Mei	28.57	171.00	9	79.79	2.30
Juni	28.69	105.20	6	75.59	2.10
Juli	28.29	3.00	1	73.21	2.00
Agustus	28.33	8.40	2	73.52	2.40
September	29.60	0.00	0	73.73	2.30
Oktober	27,96	45.10	6	78.83	2.10
November	28.15	113.20	15	79.84	2.30
Desember	27.12	188.20	24	81.49	3.10
<b>Rata-rata</b>	<b>28.01</b>	<b>133.67</b>	<b>11.75</b>	<b>79.48</b>	<b>2.41</b>

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021

**Tabel 2. Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan Menurut Fraksi Tahun 2020**

No	Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Golongan Karya	8	2	10
2	PDI-P	5	3	8
3	Gerindra	5	3	8
4	Keadilan Sejahtera	4	4	8
5	Demokrat	3	2	5
6	PKB	3	1	4
7	PSI	3	1	4
8	PAN	2	0	2
9	HANURA	1	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>16</b>	<b>50</b>

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021

**Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Luas Wilayah (KM<sup>2</sup>)</b>	<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM<sup>2</sup>)</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Setu	84 178	14,80	5 688
2	Serpong	154 744	24,04	6 437
3	Pamulang	305 563	26,82	11 393
4	Ciputat	208 722	18,39	11 356
5	Ciputat Timur	172 139	15,43	11 156
6	Pondok Aren	294 996	29,88	9 873
7	Serpong Utara	134 008	17,84	7 512
<b>Jumlah</b>		<b>1 354 350</b>	<b>147,19</b>	<b>9 201</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel 4. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Luas Wilayah (KM<sup>2</sup>)</b>	<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km<sup>2</sup>)</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Setu	92 890	14,80	6 276
2	Serpong	199 283	24,04	8 290
3	Pamulang	368 603	26,82	13 744
4	Ciputat	252 262	18,39	13 717
5	Ciputat Timur	219 261	15,43	14 210
6	Pondok Aren	418 420	29,88	14 003
7	Serpong Utara	197 187	17,84	11 053
<b>Jumlah</b>		<b>1 747 906</b>	<b>147,19</b>	<b>11 874</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan  
Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020\***

No	Kecamatan	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Setu	42 709	41 469	84 178
2	Serpong	77 110	77 634	154 744
3	Pamulang	152 991	152 572	305 563
4	Ciputat	104 749	103 973	208 722
5	Ciputat Timur	85 710	86 429	172 139
6	Pondok Aren	147 733	147 263	294 996
7	Serpong Utara	67 157	66 851	134 008
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		<b>678 159</b>	<b>676 191</b>	<b>1 354 350</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Catatan: \*) Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020

**Tabel 7. Indikator Ketenagakerjaan Kota Tangerang Selatan  
Tahun 2018-2020**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>1</b>	<b>Penduduk usia kerja (orang)</b>	1 284 952	1 327 533	1 331 991
<b>2</b>	<b>Angkatan Kerja (orang)</b>	795 440	814 746	832 423
	- Bekerja	758 440	775 757	761 851
	- Pengangguran	37 142	38 989	70 572
<b>3</b>	<b>Bukan Angkatan Kerja (orang)</b>	489 370	512 787	499 568
<b>4</b>	<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)</b>	61,92	61,37	62,49
<b>5</b>	<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</b>	4,67	4,79	8,48
<b>6</b>	<b>Tingkat Kesempatan Kerja (%)</b>	95,33	95,21	91,52

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TANGERANG SELATAN**

Jl. Raya Serpong - Puspiptek No.156  
Kel.Kademangan, Kec.Setu, Kota Tangerang Selatan  
Telp/Fax: (021) 75791502, E-mail: bps3674@bps.go.id  
Website: <http://tangselkota.bps.go.id>

ISSN 2089-4500



9 772424 581006